## **BAB V**

### KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku alkoholisme pada remaja, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara kepercayaan diri dengan perilaku alkoholisme pada remaja. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri maka semakin rendah tingkat perilaku alkoholisme pada remaja. Begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat kepercayaan diri maka semakin tinggi tingkat perilaku alkoholisme pada remaja lakilaki. Remaja dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung memiliki tingkat perilaku alkoholisme yang rendah, sedangkan remaja dengan tingkat kepercayaan diri yang rendah cenderung memiliki tingkat perilaku alkoholisme yang tinggi.

### B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

- Jumlah responden yang hanya 101 responden, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan tentang kepercayaan diri dengan perilaku alkoholisme pada remaja.
  - 2. Penelitian ini merupakan penelitian pertama tentang Hubungan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Alkoholisme pada Remaja Laki-laki di Yogyakarta, oleh karena itu keterbatasan pada penelitian sebelumnya untuk membandingkan hasil pada penelitian ini. Penelitian ini hanya didukung oleh satu penelitian oleh Kharisma (2019) yang berjudul Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Perilaku Mengonsumsi Miras pada Remaja. Walaupun perilaku mengonsumsi miras tidak sama dengan perilaku alkoholisme namun perilaku mengonsumsi miras menjadi salah satu aspek perilaku alkoholisme, artinya masih ada hubungan perilaku mengonsumsi miras dengan perilaku alkoholisme pada remaja.
  - 3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

#### C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

# 1. Bagi Subjek Penelitian 101 Saran untuk para

Diharapkan adanya penelitian ini subjek penelitian mampu memahami bahwa kepercayaan diri dapat menjadi faktor yang mendukung munculnya perilaku alkoholisme pada remaja dan diharapkan dapat dijadikan referensi bacaan oleh subjek penelitian sebagai upaya mengatasi konflik pribadi karena penggunaan alkohol. Serta diharapkan setelah subjek membaca penelitian ini mampu untuk mengupayakan agar menghindari penggunaan alkohol berat supaya tidak memunculkan suatu alkoholisme dan menimbulkan suatu perilaku alkoholisme.

### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penulis mengakui bahwa penelitian ini tidak sempurna dan masih terdapat kekurangan serta kelemahan. Oleh karena hal tersebut, penulis mencoba menjelaskan kepada subjek penelitian melalui kolom deskripsi kuesioner bahwa identitas, jawaban, dan data-data yang diberikan responden akan dijaga kerahasiaannya dengan maksud agar subjek dapat menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga tidak memunculkan bias penelitian. Selanjutnya dikarenakan alkholisme adalah fenomena yang belum banyak di

teliti oleh para peneliti, diharapkan peneliti selanjutnya menggali data informasi dari referensi internasional atau jurnal luar negeri. Peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji jangkauan lebih luas seperti jenis kelamin atau daerah serta dengan menambahkan topik atau variabel lainnya dan menggunakan metode yang berbeda seperti penelitian kualitatif atau eksperimen guna memberikan informasi kepada pembaca yang lebih mendalam.